

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED***

30 JUNI 2021/*30 JUNE 2021*

TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*

*These Consolidated Financial Statements are
originally issued in Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS
ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA
30 JUNI 2021
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

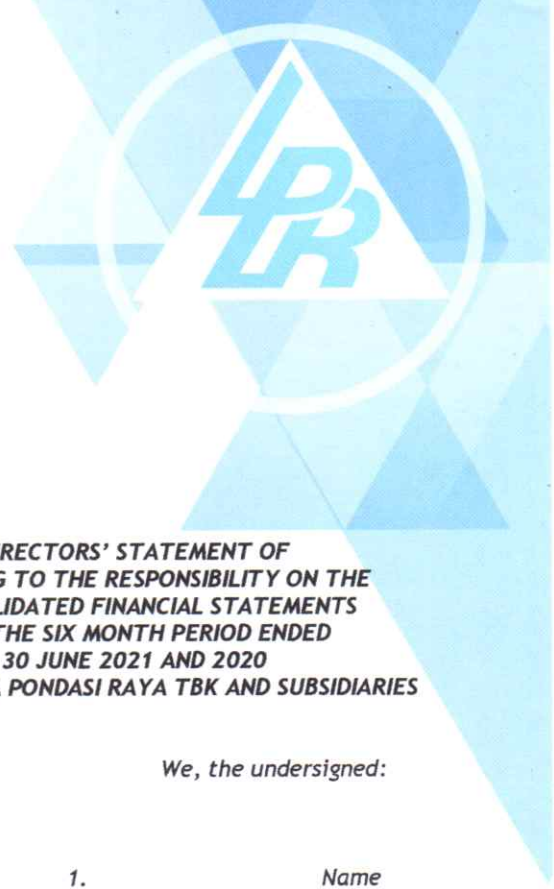
Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Lampiran/
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 5	<i>Separate Financial Statements</i>
-----------------------------	-----------	--------------------------------------



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 DAN 2020
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Febyan
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Direktur Utama/ President Director

1. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

2. Nama Dwijanto
Alamat Kantor Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250
Alamat Domisili Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara
Nomor Telepon (62-21) 460 3253
Jabatan Direktur Keuangan / Finance Director

2. Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

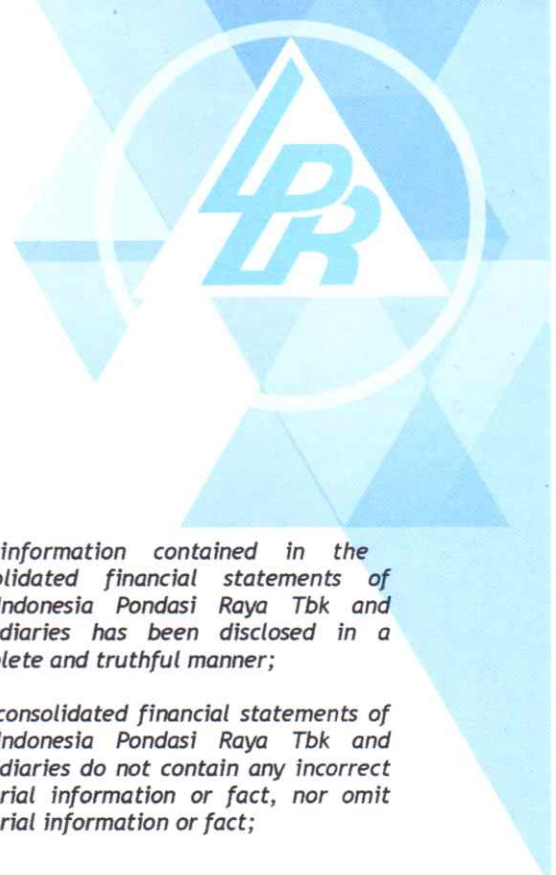
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pengangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604890 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

a. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;

4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Agustus 2021/ 27 August 2021

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors

Febyan

Direktur Utama/President Director

Dwijanto

Direktur Keuangan/Finance Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2021 (UNAUDIT)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,35	6.363.378.761	31.366.642.424	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,33,34,35	157.852.509.605	82.076.325.634	Account receivables
Piutang retensi	6,34,35	92.053.052.560	63.599.952.819	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,32,34,35	3.098.328.000	2.510.567.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34,35	175.893.795.771	217.834.762.611	Gross amount due from customers
Persediaan	9	183.099.025.324	207.619.060.471	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	39.810.076.922	28.661.545.912	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	18a	429.924.327	882.051.849	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34,35	305.000.000	150.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		658.905.091.270	634.700.908.720	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	12	789.357.222.959	842.836.038.573	Property, plant and equipment
Properti investasi	13	29.688.354.378	30.475.741.128	Investment properties
Aset pengampunan pajak	18e	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		819.856.037.337	874.122.239.701	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.478.761.128.607	1.508.823.148.421	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2021 (UNAUDIT)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15, 34, 35	135.104.328.688	109.794.658.110	Account payables
Utang lain-lain	35	1.695.101.387	58.409.092	Other payables
Beban masih harus dibayar	16, 32, 34, 35	6.103.413.270	5.476.722.027	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	121.027.706.284	105.753.834.850	Advance from customers
Utang pajak	18b	12.011.540.974	2.121.847.592	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	19, 34, 35	169.320.913.960	181.269.143.337	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20, 35	7.737.560.614	8.771.248.382	Lease liabilities
Utang bank	19, 35	51.757.479.511	39.618.723.449	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		504.758.044.688	452.864.586.839	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	20, 34, 35	13.305.200.439	12.071.873.686	Lease liabilities
Utang bank	19, 34, 35	215.931.090.403	215.931.090.403	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	20	2.988.115.603	3.386.531.019	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Tanggungan rugi pada ventura bersama	14	2.588.218.561	2.588.218.561	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	21	53.204.431.787	54.370.293.363	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		288.017.056.793	288.348.007.032	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		792.775.101.481	741.212.593.871	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2021 (UNAUDIT)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

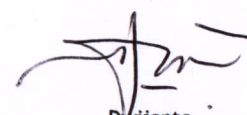
	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		75.509.011.222	159.505.290.898	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja		21.150.520.661	15.634.132.745	Accumulated gain on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		678.120.521.011	756.600.412.771	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	26	7.865.506.115	11.010.141.779	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		685.986.027.126	767.610.554.550	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.478.761.128.607	1.508.823.148.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 27 Agustus 2021/27 August 2021


Febyan
Direktur Utama/
President Director


Dwijanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 (UNAUDIT)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 / 06 / 2021	30 / 06 / 2020	
PENDAPATAN	27,37	393.750.350.902	346.601.647.450	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,32,37	(398.840.249.023)	(398.151.283.716)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		(5.089.898.121)	(51.549.636.266)	GROSS PROFIT
Beban usaha	29,32,37	(60.717.285.333)	(60.693.422.901)	Operating expenses
Beban lain-lain	30,37	-	-	Other expenses
Pendapatan lain-lain	30,37	430.728.624	3.037.386.082	Other income
LABA OPERASIONAL	41-4	(65.376.454.830)	(109.205.673.085)	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	31	36.229.745	560.289.617	Finance income
Beban keuangan	31	(20.577.441.599)	(22.084.493.652)	Finance expenses
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(85.917.666.684)	(130.729.877.120)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	18c	(1.223.206.600)	(32.061.152)	TAX EXPENSE Current
RUGI BERSIH		(87.140.873.284)	(130.761.938.272)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	21	5.516.345.860	5.468.075.810	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(81.624.527.424)	(125.293.862.462)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 (UNAUDIT)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)


	Catatan/ Notes	30 / 06 / 2021	30 / 06 / 2020	
JUMLAH RUGI PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(83.996.279.676)	(126.035.884.357)		Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(3.144.593.608)	(4.726.053.915)		Non-controlling interest
JUMLAH	(87.140.873.284)	(130.761.938.272)		TOTAL
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pemilik Entitas Induk	(78.479.891.760)	(120.765.438.082)		ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	(3.144.635.664)	(4.528.424.380)		Owners of the Parent Company
JUMLAH	(81.624.527.424)	(125.293.862.462)		Non-controlling interest
(Rugi) Laba per saham	40	(41,94)	(126)	TOTAL
				(Loss) Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 27 Agustus 2021/27 August 2021


Febyan
Direktur Utama/
President Director


Dwijanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 (UNAUDIT)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2019	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	601.901.021.561	12.249.371.501	1.195.611.382.190	8.471.762.967	1.204.083.145.157	Balance as of 31 December 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	(57.642.243.061)	-	(57.642.243.061)	-	(57.642.243.061)	Adjustment in relation to Implementation of PSAK 71 and 73
Saldo 1 January 2020 setelah penyesuaian	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	544.258.778.500	12.249.371.501	1.137.969.139.129	8.471.762.967	1.146.440.902.096	Balance as of 1 January 2020 after adjustments
Jumlah rugi bersih untuk tahun 2020				(384.753.487.602)	-	(384.753.487.602)	2.590.676.038	(382.162.811.564)	Total net loss for the year 2020
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	3.384.761.244	3.384.761.244	(52.297.226)	3.332.464.018	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2020	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	159.505.290.898	15.634.132.745	756.600.412.771	11.010.141.779	767.610.554.550	Balance as of 31 December 2020
Jumlah rugi bersih untuk tahun 2021	-	-	-	(83.996.279.676)	-	(83.996.279.676)	(3.144.593.608)	(87.140.873.284)	Total net loss for the year 2021
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	5.516.387.916	5.516.387.916	(42.056)	5.516.345.860	Other comprehensive Income
Saldo 30 Juni 2021	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	75.509.011.222	21.150.520.661	678.120.521.011	7.865.506.115	685.986.027.126	Balance as of 30 June 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2021 (UNAUDIT)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 / 06 / 2021	30 / 06 / 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		357.354.149.333	381.932.964.156	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(308.059.511.109)	(267.378.952.719)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan Lainnya		(44.720.322.076)	(113.412.821.986)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(663.835.360)	(277.961.932)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(19.632.923.672)	(22.084.493.652)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		36.229.746	560.289.617	Interest income
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(15.686.213.138)	(20.660.976.516)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,40	(3.393.637.842)	(15.898.496.364)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi		(-)	(1.989.477.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap		-	219.482.666	Sales on property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.393.637.842)	(17.668.490.698)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	40	26.190.526.685	143.580.518.324	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	40	(26.000.000.000)	(167.100.149.838)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	40	(6.113.939.368)	(13.441.014.120)	Payment for lease liabilities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(5.923.412.683)	(36.960.645.634)	Net cash (used in) provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(25.003.263.663)	(75.290.112.848)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		31.366.642.424	102.914.720.369	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	6.363.378.761	27.624.607.521	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40

The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021 (UNAUDIT)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 935 dan 957, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 30 June 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As of 30 June 2021 and 2020, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

The Company and Subsidiary have a total of 935 and 957 permanent employees as of 30 June 2021 and 31 December 2020, respectively (unaudited).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)**

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2021	2020	2020
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,92%	99,92%	648.685.563.452 717.802.633.019
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	99,92%	50,00%	44.756.121.945 54.475.415.078

PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan

Tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., MKn., No. 27 tanggal 9 Maret 2020 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137838 tanggal 12 Maret 2020.

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Commissioners, Directors and Employees (Continued)**

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. **The Structure of the Company and Subsidiary**

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company's Subsidiary as follows:

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated 28 October 1992 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated 10 February 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

In 2020, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 27 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., MKn., on 9 March 2020 and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137838 dated 12 March 2020.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama (GBU) dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

d. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. **GENERAL (Continued)**

c. **The Structure of the Company and Subsidiary (Continued)**

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017 which and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama (GBU) with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

The Company with its Subsidiaries will be hereinafter referred as "the Group".

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

d. **Public Offering of The Company's Shares**

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. **Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012 related to "Presentation and disclosure of financial statements of listed companies or public companies."

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Kontinjensi
- Liabilitas imbalan pasti bersih

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Contingency
- Net defined benefit liability

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Kelompok Usaha dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Kelompok Usaha. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group has less voting rights than participation or associated rights to the *investee*, the Business Group considers facts and conditions in relation to matters related to the *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Property Investasi
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1 Juni 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 13 (2021 Annual Improvement): Investment Property
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is currently studying the possible impacts of the adoption of the following new standards and amendments to standards that were issued but not yet effective on 1 January 2022 and 2023, as follows:

1 June 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi

Tidak ada dampak yang signifikan atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Kombinasi Bisnis

Ketika Kelompok Usaha melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)**

1 January 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

1 January 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates

There is no significant impacts of the implementation of changes in these standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Group.

e. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbangan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Kelompok Usaha terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Business Combination* (Continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai pada goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June	
	2 0 2 1	2 0 2 0
1 Euro	17.254,61	16.080,46
1 Dolar Amerika Serikat	14.496	14.302
1 Dolar Singapura	10.781,31	10.265,22
1 Jepang Yen	13.105,51	132,80

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

	30 Juni/ 30 June	
	2 0 2 1	2 0 2 0
1 Euro	17.254,61	16.080,46
1 Dolar Amerika Serikat	14.496	14.302
1 Dolar Singapura	10.781,31	10.265,22
1 Jepang Yen	13.105,51	132,80

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 32.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada bergantung pada model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cashflows. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai untuk perdagangan saat ini dan tidak lancar piutang diakui berdasarkan pendekatan umum dalam PSAK 71 dengan menggunakan matriks provisi dan untuk piutang dengan karakteristik kredit yang serupa dan penilaian individual untuk piutang dari pelanggan dengan peringkat kredit dan/atau proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun penentuan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Asset and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for current and noncurrent trade receivables are recognized based on the general approach within PSAK 71 using a provision matrix for those receivables with similar credit characteristics and individual assessment for those receivables from customers with credit rating and/or projects without progress and billings after 1 (one) year in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

The provisions for impairment of receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on the expected credit loss model. The methodology used to determine the provision amount is based on whether there has been a significant increase in credit risk since the initial recognition of the financial asset. For those whose credit risk has not increased significantly since the initial recognition of the financial asset, an expected twelve month credit loss along with gross interest income is recognized. For those whose credit risk has increased significantly, expected lifetime credit losses along with gross interest income are recognized. For those who are deemed to be experiencing an impairment in the credit value, the expected lifetime credit losses and interest income are recognized on a net basis.

From time to time, the Company and subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company's and subsidiaries financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalent, comprise account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrument keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group has no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

The Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group's become party to contractual provision of the financial instrument.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company's and subsidiaries bank loans are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition

The Group derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrument Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

The Group derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Equity Instruments

Financial instruments issued by Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Group measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date
- Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	:	20	:
Mesin dan peralatan	:	4-20	:
Inventaris kantor	:	4-8	:
Kendaraan	:	4-8	:
Peralatan berat	:	8	:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

n. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72 dalam menentukan pengakuan pendapatan. Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

From 1 January 2020, the Group has determined revenue recognition based on PSAK 72, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which a Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat akrual dengan menggunakan metode bunga efektif. Pendapatan bunga dari bank yang disajikan setelah pajak final diakui pada saat diperoleh.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan selain yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis biasa. Ini diakui atas dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue (Continued)

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services are recognized on all the time when the obligation has been met. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the effective interest method. Interest income from banks which is presented net of final tax is recognized when earned.

Other income

Other income consists of income other than those generated in the ordinary course of business. This is recognized on an accrual basis.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran pembayaran jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai ganti barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Kewajiban Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Kelompok Usaha menyajikan setiap kontrak dengan pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak.

Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika penurunan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan penurunan aset atau peningkatan liabilitas telah timbul yang dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue (Continued)

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group presents each contract with customer in the consolidated statement of financial position either as a contract asset or a contract liability.

Expenses

Expenses are recognized in the consolidated statement of income when decrease in future economic benefits related to a decrease in an asset or an increase of a liability has arisen that can be measured reliably.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban (Lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban Konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban Administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Expenses (Continued)

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (*percentage of completion method*) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

q. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Employee Benefits Liabilities (Continued)

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

s. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation (Continued)

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Group reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

s. Leases

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.
- Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.
- Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Leases (Continued)

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and stated with "Deferred Gains from Sales and Lease Back of Property, Plant and Equipment" account and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, the profit or loss is recognized immediately.
- If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used.
- If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Sewa (Lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (Lanjutan)

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah awal pengakuan diakui sebagai aset adalah mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewakan dan nilai kini pembayaran minimum sewa terutang selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Elemen bunga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa dan diperhitungkan sehingga mencerminkan proporsi konstan liabilitas sewa. Elemen modal mengurangi saldo terutang lessor.

Apabila secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Leases (Continued)

Sale and Leaseback (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analysed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

s. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 18d atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 18d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Useful Lives of Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment are depreciated on a double declining method except for a building using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 21 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat perdagangan dalam tahun buku berikutnya. Nilai tercatat piutang tersebut diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Financial Instrument

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Kas-Rupiah (Rp)	367.381.438	1.455.192.535
Bank		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Central Asia Tbk	2.837.784.044	2.423.290.730
PT Bank HSBC Indonesia	1.464.249.620	139.368.457
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	634.321.190	47.173.579
PT Bank OCBC NISP Tbk	528.305.655	26.809.404.394
PT Bank Permata Tbk	139.377.192	142.152.543
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	132.492.868	79.148.724
PT Bank Mega Syariah	5.037.981	7.381.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.007.721	8.928.404
	5.744.576.271	29.656.848.631
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank HSBC Indonesia	63.646.283	62.352.748
PT Bank Permata Tbk	22.999.933	22.808.647
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.519.339	3.424.414
	90.165.555	88.585.809
Yen Jepang (JPY)		
PT Bank HSBC Indonesia	42.252.394	44.407.611
	42.252.394	44.407.611
Dolar Singapura (SGD)		
PT Bank HSBC Indonesia	7.034.266	7.583.382
Euro (EUR)		
PT Bank Permata Tbk	85.961.136	86.863.117
PT Bank HSBC Indonesia	26.007.701	27.161.339
	111.968.835	114.024.456
Sub-jumlah	5.995.997.325	29.911.449.889
Deposito berjangka		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
PT Bank Capital Tbk	-	-
Sub-jumlah	-	-
Jumlah	6.363.378.761	31.366.642.424

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Cash on hand-Rupiah (Rp)	367.381.438	1.455.192.535
Cash in banks		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Central Asia Tbk	2.837.784.044	2.423.290.730
PT Bank HSBC Indonesia	1.464.249.620	139.368.457
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	634.321.190	47.173.579
PT Bank OCBC NISP Tbk	528.305.655	26.809.404.394
PT Bank Permata Tbk	139.377.192	142.152.543
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	132.492.868	79.148.724
PT Bank Mega Syariah	5.037.981	7.381.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.007.721	8.928.404
	5.744.576.271	29.656.848.631
United States Dollar (USD)		
PT Bank HSBC Indonesia	63.646.283	62.352.748
PT Bank Permata Tbk	22.999.933	22.808.647
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.519.339	3.424.414
	90.165.555	88.585.809
Japan Yen (JPY)		
PT Bank HSBC Indonesia	42.252.394	44.407.611
	42.252.394	44.407.611
Singapore Dollar (SGD)		
PT Bank HSBC Indonesia	7.034.266	7.583.382
Euro (EUR)		
PT Bank Permata Tbk	85.961.136	86.863.117
PT Bank HSBC Indonesia	26.007.701	27.161.339
	111.968.835	114.024.456
Sub-total	5.995.997.325	29.911.449.889
Time deposits		
Rupiah (Rp)		
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
PT Bank Capital Tbk	-	-
Sub-total	-	-
Total	6.363.378.761	31.366.642.424

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	30 Juni / 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Rupiah (Rp)	-	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	30 Juni / 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Rupiah (Rp)	-	-

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Pihak ketiga:		
PT PP Properti Tbk	25.266.245.976	18.500.173.549
PT Tpc Developer	22.930.112.505	-
PT Hutama Karya	19.581.769.601	-
PT Mandiri Bangun Makmur	12.477.702.167	7.172.555.565
PT Frisian Flag Indonesia	8.527.834.901	-
PT Bumi Megah Graha Utama	6.097.424.864	-
PT Pembangunan Perumahan	5.127.332.707	5.821.041.298
PT Trans Properti Indonesia	4.419.864.472	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	4.032.978.408	4.343.281.765
PT Djasa Ubersakti	2.785.453.109	3.060.453.109
PT Era Kencana Tunggal	2.722.500.000	-
PT Mega Andalan Sukses	2.313.361.107	-
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	2.261.353.842
PT Jantra Swarna Dipt	2.213.704.254	-
PT Teguh Bina Karya	2.176.451.750	2.337.055.875
PT Cempaka Sinergy Realty	-	4.567.746.700
PT Tanrise Jaya Indonesia	-	4.254.309.000
PT Mitra Sindo Sukses	-	2.847.834.220
PT Karya Cipta Agung Persada	-	2.180.000.000
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	49.992.052.571	39.804.153.340
Sub-jumlah	172.926.142.234	97.149.958.263
Penyisihan penurunan nilai	(-15.073.632.629)	(15.073.632.629)
Jumlah	157.852.509.605	82.076.325.634

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Third parties:		
PT PP Properti Tbk	25.266.245.976	18.500.173.549
PT Tpc Developer	22.930.112.505	-
PT Hutama Karya	19.581.769.601	-
PT Mandiri Bangun Makmur	12.477.702.167	7.172.555.565
PT Frisian Flag Indonesia	8.527.834.901	-
PT Bumi Megah Graha Utama	6.097.424.864	-
PT Pembangunan Perumahan	5.127.332.707	5.821.041.298
PT Trans Properti Indonesia	4.419.864.472	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	4.032.978.408	4.343.281.765
PT Djasa Ubersakti	2.785.453.109	3.060.453.109
PT Era Kencana Tunggal	2.722.500.000	-
PT Mega Andalan Sukses	2.313.361.107	-
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	2.261.353.842
PT Jantra Swarna Dipt	2.213.704.254	-
PT Teguh Bina Karya	2.176.451.750	2.337.055.875
PT Cempaka Sinergy Realty	-	4.567.746.700
PT Tanrise Jaya Indonesia	-	4.254.309.000
PT Mitra Sindo Sukses	-	2.847.834.220
PT Karya Cipta Agung Persada	-	2.180.000.000
Others (below 2 billions)	49.992.052.571	39.804.153.340
Sub-total	172.926.142.234	97.149.958.263
Provision for impairment	(-15.073.632.629)	(15.073.632.629)
Total	157.852.509.605	82.076.325.634

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, account receivable currency is entirely in Rupiah.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Kurang dari 30 hari	131.063.677.976	51.962.744.456
31 sampai 60 hari	4.683.371.940	2.139.433.711
61 sampai 90 hari	442.492.506	2.374.108.221
91 sampai 120 hari	4.425.549.732	2.647.611.537
Lebih dari 120 hari	32.311.050.080	38.026.060.338
Sub-jumlah	172.926.142.234	97.149.958.263
Penyisihan penurunan nilai	(15.073.632.629)	(15.073.632.629)
Jumlah	157.852.509.605	82.076.325.634

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	15.073.632.629	27.571.508.098
Mutasi:		
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	(-)	(4.105.223.753)
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun Berjalan	(-)	(8.392.651.716)
Saldo akhir	(15.073.632.629)	15.073.632.629

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	31 Desember/ 31 December 2020	
Less than 30 days	51.962.744.456	Less than 30 days
31 to 60 days	2.139.433.711	31 to 60 days
61 to 90 days	2.374.108.221	61 to 90 days
91 to 120 days	2.647.611.537	91 to 120 days
More than 120 days	38.026.060.338	More than 120 days
Sub-total	97.149.958.263	Sub-total
Provision for impairment	(15.073.632.629)	Provision for impairment
Total	82.076.325.634	Total

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
Beginning balance	27.571.508.098	Beginning balance
Mutation:		Mutation:
Effect of PSAK 71 (Notes 2d)	(4.105.223.753)	Effect of PSAK 71 (Notes 2d)
Addition	-	Addition
Reversal of provision during the year	(8.392.651.716)	Reversal of provision during the year
Ending balance	15.073.632.629	Ending balance

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021
Pihak ketiga:	
PT Mandiri Bangun Makmur	11.898.448.540
PT Trans Properti Indonesia	7.815.155.165
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	7.062.904.528
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.369.121.507
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.242.626.507
PT Jantra Swarna Dipta	4.517.156.940
PT PP Properti Tbk	3.873.805.730
PT Utama Karya	2.852.233.672
PT Tiga Dua Delapan	2.713.250.685
PT Putra Sinar Permaja	2.520.599.343
PT Tribandhawa Binasarana	1.929.954.060
PT Jaya Obayashi	1.276.815.500
PT Tajur Surya Abadi	1.143.900.927
PT Intergraha Ekamakmur	-
PT Grage Trimitra Usaha	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	60.208.838.857
Sub-jumlah	118.424.811.961
Penyisihan penurunan nilai	(26.371.759.401)
Jumlah	92.053.052.560

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021
Saldo awal	26.371.759.401
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	-
Penambahan (Catatan 29)	-
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	26.371.759.401

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020
Third parties:	
PT Mandiri Bangun Makmur	7.305.560.280
PT Trans Properti Indonesia	7.317.054.000
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6.709.498.939
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.369.121.507
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-
PT Jantra Swarna Dipta	2.397.137.226
PT PP Properti Tbk	6.014.202.114
PT Utama Karya	-
PT Tiga Dua Delapan	2.587.618.500
PT Putra Sinar Permaja	2.440.358.719
PT Tribandhawa Binasarana	-
PT Jaya Obayashi	-
PT Tajur Surya Abadi	-
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.238
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	40.322.692.167

Sub-jumlah	89.971.712.220
Penyisihan penurunan nilai	(26.371.759.401)
Jumlah	63.599.952.819

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	420.000.000
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	21.588.988.541
Penambahan (Catatan 29)	4.362.770.860
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	26.371.759.401

Beginning balance	
Effect of PSAK 71 (Note 2d)	
Addition (Note 29)	
Reversal of provision during the year	
Ending balance	

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	2.250.000.000
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	-
Lain-lain	848.328.000
Jumlah	3.098.328.000

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	2.250.000.000	Related parties - Rupiah (Note 32)
		Third parties - Rupiah
	210.567.000	Employee
	50.000.000	Others
Total	2.510.567.000	

The Group also did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021
Biaya konstruksi kumulatif	551.289.100.092
Laba konstruksi kumulatif	272.864.735.085
Pendapatan konstruksi kumulatif	824.153.835.177
Dikurangi penagihan kumulatif	(613.875.732.402)
Sub-jumlah	210.278.102.775
Penyisihan penurunan nilai	(34.384.307.004)
Jumlah	175.893.795.771

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021
PT Kurnia Realty Jaya	63.359.476.736
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519
PT Adsi	17.129.102.215
PT Karya Cipta Agung Persada	16.000.000.000
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	13.093.479.107
PT Grage Trimitra Usaha	10.747.895.892
PT Mandiri Bangun Makmur	9.422.945.503
PT PP Properti Jababeka Residen	6.575.771.316
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390
PT Freeport Indonesia	5.965.118.840
PT Frisian Flag Indonesia	4.492.981.026
PT Bumi Megah Graha Utama	4.068.957.113

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	1.309.680.764.663	Cumulative construction cost
	666.455.236.897	Cumulative construction income
	1.976.136.001.560	Cumulative construction revenue
	(1.723.916.931.945)	Less cumulative billing
Sub-total	252.219.069.615	
Provision for impairment	(34.384.307.004)	
Total	217.834.762.611	

Details of gross amount based on customer are as follows:

	63.359.476.736	PT Kurnia Realty Jaya
	22.717.306.547	PT Tribandhawa Binasarana
	-	PT Adsi
	16.000.000.000	PT Karya Cipta Agung Persada
	13.093.479.107	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
	10.747.895.891	PT Grage Trimitra Usaha
	5.427.444.049	PT Mandiri Bangun Makmur
	4.236.289.200	PT PP Properti Jababeka Residen
	6.338.790.390	PT Golden Network Indonesia
	-	PT Freeport Indonesia
	-	PT Frisian Flag Indonesia
	-	PT Bumi Megah Graha Utama

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
PT Utama Karya	3.928.353.547	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	3.679.793.736	-
PT Adhicon Perkasa	3.073.632.000	3.073.632.000
PT Tiga Dua Delapan	2.821.242.297	4.013.307.879
PT Bumi Parama Wisesa	2.668.113.141	2.053.350.000
KSO Shimizu - HK Simatupang Project	2.615.092.012	2.615.092.012
PT Sejahtera Abadi Solusi	2.325.493.587	2.325.493.587
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.186.372.438	2.186.372.438
PT Mitra Sindo Sukses	2.030.314.771	9.939.344.000
PT PP Properti Tbk	1.486.804.521	4.945.578.490
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	1.398.490.059	89.054.500
PT Jantra Swarna Dipta	856.611.545	11.871.882.011
PT Trans Properti Indonesia	545.296.693	10.507.320.000
PT Telekomunikasi Indonesia	-	16.452.460.000
PT Tanrise Jaya Indonesia	-	9.994.562.090
PT Tajur Surya Abadi	-	3.487.246.714
PT Tirta Fresindo Jaya	-	2.053.660.800
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	566.676.771	24.690.031.174
Sub-jumlah	210.278.102.775	252.219.069.615
Penyisihan penurunan nilai	(34.384.307.004)	(34.384.307.004)
Jumlah	175.893.795.771	217.834.762.611

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	34.384.307.004	3.803.274.234
Efek PSAK 71 (Catatan 2d)	-	40.158.478.273
Penambahan	-	-
Pemulihan cadangan selama tahun Berjalan (Catatan 30)	(-)	(9.577.445.503)
Saldo akhir	34.384.307.004	34.384.307.004

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

PT Utama Karya	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	
PT Adhicon Perkasa	
PT Tiga Dua Delapan	
PT Bumi Parama Wisesa	
JO Shimizu - HK Simatupang Project	
PT Sejahtera Abadi Solusi	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
PT Mitra Sindo Sukses	
PT PP Properti Tbk	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	
PT Jantra Swarna Dipta	
PT Trans Properti Indonesia	
PT Telekomunikasi Indonesia	
PT Tanrise Jaya Indonesia	
PT Tajur Surya Abadi	
PT Tirta Fresindo Jaya	
Others (below 2 billion)	
Sub-total	
Provision for impairment	
Total	

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance	
Effect of PSAK 71 (Notes 2d)	
Addition	
Reversal of provision during the year (Note 30)	

Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Bahan baku	143.261.079.917	170.579.104.600
Barang jadi	16.448.563.771	15.458.163.984
Suku cadang	13.473.950.556	11.732.556.972
Lain-lain	9.915.431.080	9.849.234.915
Jumlah	183.099.025.324	207.619.060.471

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Raw materials	
Finish goods	
Sparepart	
Others	
Total	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, salah satu entitas anak usaha yang bergerak di bidang manufaktur mengakui penurunan nilai atas persediaan barang jadi sebesar Rp 2.200.354.555 yang disebabkan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut tidak dapat direalisasi. Kerugian penurunan nilai persediaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" pada laba rugi.

Selain barang jadi, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat di laporan keuangan pada tahun 2020 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak memerlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

Persediaan Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

9. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2020, one of the subsidiary that engaged in the field of manufacturing recognize an impairment of finished goods amounting to Rp 2,200,354,555 as the management believe that the amount can not be realized. The loss on inventory is presented as part of "cost of revenue" in profit or loss.

Other than finished goods, management believe that the value of inventory in the financial statement for the year of 2020 does not exceed their net realizable value therefore there are no needs for provision of impairment.

Until the date of the consolidated financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

The Subsidiary's inventories are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 19).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Uang muka		
Pembelian properti investasi	33.470.624.247	24.962.345.647
Pembelian bahan dan jasa proyek	5.730.965.786	1.784.117.196
Jasa pengiriman	41.436.962	756.558.000
Lain-lain	329.230.949	574.744.765
Sub-jumlah	39.572.257.944	28.077.765.608
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	237.818.978	583.780.304
Jumlah	39.810.076.922	28.661.545.912

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances
Investment property purchase
Project material and service purchase
Forwarding
Others
Sub-total
Prepaid expenses
Insurance
Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Setoran jaminan	305.000.000	150.000.000

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

Security deposit

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 Juni / 30 June 2021				
	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2021/ 30 June 2021
Biaya Perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000
Bangunan	347.406.147.608	-	-	-	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	481.205.609.327	173.705.000	-	-	481.379.314.327
Inventaris kantor	10.638.303.881	229.152.823	-	-	10.867.456.704
Kendaraan	49.260.992.011	1.475.373.815	-	-	50.736.365.826
Peralatan berat	802.023.602.212	-	-	-	802.023.602.212
<u>Aset hak guna</u>					
Kendaraan	2.860.114.580	6.884.466.627	-	-	9.744.581.207
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	-	102.723.778.800
Tanah	7.092.981.378	-	-	-	7.092.981.378
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah	1.911.733.703.797	8.762.698.265	-	-	1.920.496.402.062
Akumulasi					
<u>Penyusutan:</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	31.862.131.612	8.671.144.946	-	-	40.533.276.558
Mesin dan peralatan	270.378.316.151	19.062.372.467	-	-	289.440.688.618
Inventaris kantor	8.300.300.161	519.139.267	-	-	8.819.439.428
Kendaraan	40.597.715.188	1.386.588.508	-	-	41.984.303.696
Peralatan berat	653.264.590.544	26.788.976.417	-	-	680.053.566.961
<u>Aset hak guna (PSAK 73)</u>					
Kendaraan	1.675.644.120	603.535.192	-	-	2.279.179.312
Peralatan berat	62.464.318.379	5.032.432.548	-	-	67.496.750.927
Tanah	354.649.069	177.324.534	-	-	531.973.603
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah	1.068.897.665.224	62.241.513.879	-	-	1.131.139.179.103
Jumlah tercatat	842.836.038.573				789.357.222.959

Acquisition Cost:
Direct ownership
Land
Buildings
Machinery and
equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment

Right-of-use assets
Vehicles
Heavy equipment
Land
Machinery and
equipment

Total

Accumulated
Depreciation:
Direct ownership
Buildings
Machinery and
equipment
Office equipment
Vehicles
Heavy equipment

Right-of-use assets
Vehicles
Heavy equipment
Land
Machinery and
equipment

Total

Carrying amount

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/31 December 2020						
	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Biaya Perolehan:						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	-	108.522.174.000
Bangunan	356.030.427.283	-	-	-	(8.624.279.675)	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	450.301.451.879	-	16.786.181.773	-	14.117.975.675	481.205.609.327
Inventaris kantor	9.722.078.178	-	916.225.703	-	-	10.638.303.881
Kendaraan	48.376.723.803	-	1.025.158.502 (808.000.000)	667.109.706	49.260.992.011
Peralatan berat	801.609.859.712	-	413.742.500	-	-	802.023.602.212
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Mesin dan peralatan	5.493.696.000 (5.493.696.000)	-	-	-	-
Kendaraan	3.527.224.286 (3.527.224.286)	-	-	-	-
Peralatan berat	102.723.778.800 (102.723.778.800)	-	-	-	-
<u>Aset hak guna</u>						
Kendaraan	-	3.527.224.286	-	-	(667.109.706)	2.860.114.580
Peralatan berat	-	102.723.778.800	-	-	-	102.723.778.800
Tanah	-	-	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378
Mesin dan peralatan	-	5.493.696.000	-	-	(5.493.696.000)	-
Jumlah	1.886.307.413.941	-	26.234.289.856	(808.000.000)	-	1.911.733.703.797
Akumulasi Penyusutan:						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	14.542.443.664		17.319.687.948	-	-	31.862.131.612
Mesin dan peralatan	219.950.806.871	-	46.910.986.480	-	3.516.522.800	270.378.316.151
Inventaris kantor	6.832.547.605	-	1.467.752.556	-	-	8.300.300.161
Kendaraan	37.522.264.860	-	3.230.001.206 (588.517.334)	433.966.456	40.597.715.188
Peralatan berat	596.244.746.552	-	57.019.843.992	-	-	653.264.590.544
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Mesin dan peralatan	2.857.465.066	2.857.465.066)	-	-	-	-
Kendaraan	1.637.072.676	1.637.072.676)	-	-	-	-
Peralatan berat	49.044.498.239	49.044.498.239)	-	-	-	-
<u>Aset hak guna</u>						
Kendaraan	-	1.637.072.676	472.537.900	-	(433.966.456)	1.675.644.120
Peralatan berat	-	49.044.498.239	13.419.820.140	-	-	62.464.318.379
Tanah	-	-	354.649.069	-	-	354.649.069
Mesin dan peralatan	-	2.857.465.066	659.057.734	-	(3.516.522.800)	-
Jumlah	928.631.845.533	-	140.854.337.025	(588.517.334)	-	1.068.897.665.224
Jumlah tercatat	957.675.568.408	-	-	-	-	842.836.038.573

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of 30 June 2021 and 2020, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of property, plant and equipment is as follows:

	30 / 06 / 21	30 / 06 / 20	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	51.241.079.445	53.748.652.239	Cost of revenue (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	11.000.434.434	11.227.275.988	Operating expenses (Note 29)
Jumlah	62.241.513.879	64.975.928.227	Total

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20
Hasil penjualan bersih	-	347.727.273
Nilai buku bersih	(-)	(219.482.666)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	-	128.244.607

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

Proceeds from net sales
Net book value
Gain on sales of
property, plant and equipment (Note 30)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada:

As of 30 June 2021 and 2020 the Group's property, plant and equipment has been insured through:

30 Juni/30 June 2021			
Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga			Third parties
PT QBE Pool Indonesia	-	582.250.000	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.965.491.000	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	9.200.000.000	118.461.945.600	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.555.800.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Umum BCA	4.000.000.000	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Adira Dinamika	48.506.096.600	-	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	-	267.718.417.324	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk	-	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk
1.840.000.000			
2.413.000.000			
31 Desember/31 December 2020			
Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga			Third parties
PT QBE Pool Indonesia	-	582.250.000	PT QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.965.491.000	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	9.200.000.000	118.461.945.600	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.555.800.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Umum BCA	4.000.000.000	-	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Adira Dinamika	48.506.096.600	-	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	-	267.718.417.324	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk	-	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Indonesia Tbk
1.840.000.000			
2.413.000.000			

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of property, plant and equipment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

30 Juni/30 June 2021				
1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	32.835.214.764	-	32.835.214.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.359.473.636	787.386.750	3.146.860.386	Buildings
Jumlah tercatat	30.475.741.128		29.688.354.378	Carrying amount

31 Desember/31 December 2020				
1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	12.902.124.764	21.441.104.000	32.835.214.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1.411.013.064	1.031.842.657	2.359.473.636	Buildings
Jumlah tercatat	11.491.111.700		30.475.741.128	Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20	
Beban usaha (Catatan 29)	787.386.750	1.031.842.657	Operating expenses (Note 29)

Laba dari penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Gain on sale of investment property are as follows:

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20	
Hasil penjualan bersih	-	1.370.921.822	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	(-)	(1.424.631.915)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	(-)	53.710.093	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 30 Juni 2021 dan 2020.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the consolidated statement of financial position as 30 June 2021 and 2020.

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES

30 Juni /30 June 2021						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdrawal)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
Tanggunggan rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.324.337.131)	(263.881.430)	-	(2.588.218.561)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN TANGGUNGAN
RUGI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ACCUMULATED
EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES (Continued)

31 Desember/31 December
2020

Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Tanggungan rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures</u>						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.324.337.131)	(263.881.430)	-	(2.588.218.561)
Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:			Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:			

15. UTANG USAHA

Berdasarkan pemasok

15. ACCOUNT PAYABLES

Based on suppliers

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Adhimix RMC Indonesia	15.764.534.500	12.657.293.000	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Intisumber Bajasakti	7.625.640.533	4.840.369.123	PT Intisumber Bajasakti
PT Adhimix PCI Indonesia	7.220.316.935	-	PT Intisumber Bajasakti
PT Merak Jaya Beton	4.839.920.250	4.913.106.000	PT Merak Jaya Beton
PT Kokoh Inti Arebama	4.043.600.837	-	PT Kokoh Inti Arebama
PT Cemindo Gemilang	3.788.063.754	-	PT Cemindo Gemilang
PT Inter World Steel Mills Indonesia	3.334.334.327	6.236.600.441	PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Primacipta Graha Sentos	3.303.703.113	-	PT Primacipta Graha Sentos
PT Hanwa Indonesia	3.218.006.367	5.526.601.773	PT Hanwa Indonesia
PT The Master Steel Manufactory	2.893.806.364	2.307.289.725	PT The Master Steel Manufactory
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	2.328.055.631	-	PT Anugrah Alam Mitra Makmur
PT Sino Persada Indonesia	2.138.843.000	-	PT Sino Persada Indonesia
PT Pionerbeton Industri	-	7.586.650.500	PT Pionerbeton Industri
PT Delcoprima Pacific	-	5.227.495.523	PT Delcoprima Pacific
PT Wira Griya	-	2.657.237.500	PT Wira Griya
PT Subur Buana Raya	-	2.549.246.438	PT Subur Buana Raya
PT SCG Readymix Indonesia	-	2.167.899.250	PT SCG Readymix Indonesia
PT Kokoh Inti Arebama	-	2.142.519.966	PT Kokoh Inti Arebama
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	74.276.603.077	50.796.148.871	Others (below 2 billion)
Sub-jumlah	134.775.428.688	109.608.458.110	Sub-total
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
PT Rekacipta Indonesia Raya	328.900.000	181.200.000	PT Rekacipta Indonesia Raya
Vidi Sunjata	-	5.000.000	Vidi Sunjata
Sub-jumlah	328.900.000	186.200.000	Sub-total
Jumlah	135.104.328.688	109.794.658.110	Total

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ 30 June 2021
Sewa (Catatan 32)	3.505.000.000
Gaji	2.462.458.017
Listrik dan air	-
Profesional	-
Lain - lain	135.955.253
Jumlah	6.103.413.270

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2020	
	2.992.500.000	Rental (Notes 32)
	2.303.755.249	Payroll
	111.966.778	Water and electricity
	68.500.000	Professional
	-	Others
Total	5.476.722.027	

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	30 Juni/ 30 June 2021
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Kurnia Jaya Realty	50.851.763.800
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	17.337.500.000
PT Mandiri Bangun Makmur	8.247.376.838
PT Frisian Flag Indonesia	8.093.973.603
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.667.857.096
PT Grama Pramesi Siddhi	3.940.000.000
PT Era Kencana Tunggal	2.475.000.000
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000
PT Jantra Swarna Dipta	951.433.453
PT Trans Properti Indonesia	-
PT Telekomunikasi Indonesia	-
PT Tanrise Jaya Indonesia	-
PT Tarika Nirmana Hurun	-
PT Karya Cipta Agung Persada	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	16.915.481.949
Jumlah	121.027.706.284

	31 Desember/ 31 December 2020
	50.851.763.800
	-
	4.542.383.162
	-
	3.547.319.545
	4.667.857.096
	-
	-
	-
	5.191.472.882
	4.377.772.004
	3.270.000.000
	2.986.499.455
	2.166.751.840
	2.000.000.000
	21.898.307.616
Total	105.753.834.850

<u>Third parties:</u>
PT Kurnia Jaya Realty
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
PT Mandiri Bangun Makmur
PT Frisian Flag Indonesia
PT Tribandhawa Binasarana
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Grama Pramesi Siddhi
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Jantra Swarna Dipta
PT Trans Properti Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Tanrise Jaya Indonesia
PT Tarika Nirmana Hurun
PT Karya Cipta Agung Persada
Others (below 2 billion)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ 30 June 2021
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	429.924.327
Pajak Penghasilan pasal 22	-
Pajak Penghasilan pasal 23	-
Pajak Penghasilan pasal 25	-
	429.924.327

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ 31 December 2020
	882.051.849
	-
	-
	-
	882.051.849

<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax
Income Taxes Article 22
Income Taxes Article 23
Income Taxes Article 25

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	5.991.848.362	1.041.650.086
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	88.759.737	18.335.318
Pasal 21	369.406.777	305.523.319
Pasal 23	38.473.343	26.647.217
Sub-jumlah	6.488.488.220	1.392.155.940
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	4.460.083.283	260.968.988
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	168.047.439	136.204.235
Pasal 21	136.803.628	145.303.832
Pasal 23	71.338.388	59.805.821
Pasal 25	-	118.364.665
Pasal 29	686.780.016	9.044.111
Sub-jumlah	5.523.052.754	729.691.652
Jumlah	12.011.540.974	2.121.847.592

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah:

	31 / 06 / 21	31 / 12 / 20
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.223.206.600	2.188.070.940
Jumlah	1.223.206.600	2.188.070.940

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020:

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(85.917.666.684)	(379.974.740.616)
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(44.407.454.595)	(123.860.452.566)

(Rugi) Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain -Perusahaan	(41.510.212.089)	(256.114.288.050)
Ditambah(dikurangi):		
Bagian rugi ventura bersama	-	263.881.430

18. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable

	31 Desember/ 31 December 2020	
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	1.041.650.086	
Income Taxes		
Article 4 (2)	18.335.318	
Article 21	305.523.319	
Article 23	26.647.217	
Sub-total	1.392.155.940	
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	260.968.988	
Income Taxes		
Article 4 (2)	136.204.235	
Article 21	145.303.832	
Article 23	59.805.821	
Article 25	118.364.665	
Article 29	9.044.111	
Sub-total	729.691.652	
Total	2.121.847.592	

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	31 / 12 / 20	
Current taxes		
The Company	2.188.070.940	
Subsidiaries	-	
Total	2.188.070.940	

d. Income Tax Computation

A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 30 June 2021 and 2020 is as follows:

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(85.917.666.684)	(379.974.740.616)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(44.407.454.595)	(123.860.452.566)	Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiaries
(Rugi) Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain -Perusahaan	(41.510.212.089)	(256.114.288.050)	(Loss)/Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income - Company
Ditambah(dikurangi):			Add (less):
Bagian rugi ventura bersama	-	263.881.430	Share of loss of joint ventures

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	(245.416.153.261)	(337.532.347.929)
Pendapatan keuangan	(33.605.754)	(597.097.597)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	238.323.539.883	503.829.941.255
Beban usaha dan lain-lain	47.978.782.303	88.943.555.499
Beban keuangan	657.648.918	1.206.355.392
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

e. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

18. TAXATION (Continued)

d. Income Tax Computation (Continued)

	31 / 12 / 20	
		Income already imposed with final tax:
		Revenue
		Financial income
		Expense on income subject to final tax:
		Cost of revenue
		Operating and other expenses
		Finance expenses
		Estimated taxable income
		Current income tax of the Company

Profit after tax from reconciliation become the basis for filling Corporate annual tax return.

e. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

The Subsidiaries obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

19. UTANG BANK

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Utang bank jangka pendek	169.320.913.960	181.269.143.337
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.071.958.547	39.933.202.485
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(314.479.036)	(314.479.036)
Jumlah utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51.757.479.511	39.618.723.449
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	217.328.775.010	217.328.775.010
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.397.684.607)	(1.397.684.607)
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	215.931.090.403	215.931.090.403
Jumlah utang bank jangka panjang	267.688.569.914	255.549.813.852

19. BANK LOANS

	31 Desember/ 31 December 2020	
		Short-term bank loans
		Long-term bank loans - current maturities portion
		unamortized transaction cost
		Total long-term bank loans current maturities portion
		Long-term bank loans - net-current maturities:
		unamortized transaction cost
		Total long-term bank loans-net-current maturities
		Total long-term bank loans

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

19. BANK LOANS (Continued)

	30 Juni/30 June 2021			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	169.320.913.960	255.549.813.852	424.870.727.812	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.138.756.062	-	12.138.756.062	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	181.459.670.022	255.549.813.852	437.009.483.874	Total
	31 Desember/31 December 2020			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	169.615.168.764	255.549.813.852	425.164.982.616	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.653.974.573	-	11.653.974.573	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	181.269.143.337	255.549.813.852	436.818.957.189	Total

Entitas Anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 69/BBL-JKT//PK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 30 Juni 2021.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2020 sebesar Rp 39.362.233.329 dan Rp 42.770.772.728.

- Fasilitas Combine Limit Trade Finance (Bank Garansi dan Pre-Shipment Financing) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.
 - Fasilitas Pre-Shipment Financing "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 30 Juni 2021.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 115.844.396.036 dan Rp 126.844.396.036.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2021 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 41/BBL-JKT/PK/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 yang berlaku sampai 24 Januari 2022.

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 69/BBL-JKT//PK/III/2021 dated 17 March 2021 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 30 June 2021.

The outstanding loan as of 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp 39,362,233,329 and Rp 42,770,772,728, respectively.

- Combine Limit Trade Finance facility (Bank Guarantee and Pre-Shipment Financing) with with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000. The sub limit as follow:
 - Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000.
 - Pre-Shipment Financing "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 30 June 2021.

The outstanding loan as of 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp 115,844,396,036 and Rp 126,844,396,036, respectively.

The loan facility is valid until 24 January 2021 and has received an extension based on Amendment of Loan Agreement No. 41/BBL-JKT/PK/II/2021 dated 1 February 2021 which is valid until 24 January 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 30 June 2021.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebesar Rp 203.792.334.341 dan Rp 200.981.977.544.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2025.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 30 Juni 2021.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebesar Rp 51.757.479.511 dan Rp 56.279.999.951.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2025.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengajukan relaksasi pembayaran pada tanggal 24 September 2020 dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 16 Oktober 2020. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

- Relaksasi pembayaran pokok sebesar Rp 100.844.396.036 untuk fasilitas *Pre Shipment Financing* selama 5 bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo awal
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan I* selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 17 Oktober 2024 menjadi 17 April 2025.
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan II* selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 31 Oktober 2024 menjadi 30 April 2025.

Perusahaan memperoleh surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

- Penurunan suku bunga fasilitas Kredit Rekening Koran dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas *Pre Shipment Financing* dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas *Term Loan* dari 9,5% per tahun menjadi 8,5% per tahun.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Term Loan facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 30 June 2021.*

The outstanding loan as of 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp 203,792,334,341 and Rp 200,981,977,544, respectively.

The loan facility is valid until 17 April 2025.

- *Term Loan II facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of 30 June 2021.*

The outstanding loan as of 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp 51,757,479,511 and Rp 56,279,999,951, respectively.

The loan facility is valid until 30 April 2025.

In 2020, the Company proposed payment relaxation on 24 September 2020 and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on 16 October 2020. Referring to the letter, the Company accepted:

- *Relaxation of principal payments amounted to Rp 100,844,396,036 for Pre Shipment Financing facilities for 5 months from the initial maturity date.*
- *Relaxation of principal payments of Term Loan I for 6 months with an initial maturity date of 17 October 2024 to 17 April 2025.*
- *Relaxation of principal payments of Term Loan II for 6 months with an initial maturity date of 31 October 2024 to 30 April 2025.*

The Company obtained a Letter of Notification of Interest Rate Changes No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 dated 19 October 2020 from PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted:

- *Decrease in the interest rate for Overdraft Credit facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.*
- *Decrease in the interest rates for Pre Shipment Financing facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.*
- *Decrease in the interest rate for the Term Loan facility from 9.5% per annum to 8.5% per annum.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perubahan suku bunga diatas akan berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2020 dan akan kembali ke suku bunga saat ini efektif per tanggal 1 April 2021.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin - mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Perusahaan telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Febuari 2020.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00472/KGD/SPPJ/2020 tanggal 2 November 2020.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The change in interest rates above will be effective from 23 October 2020 and will return to the current interest rates effective as of 1 April 2021.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated 1 August 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/AT/III/2020 dated 28 February 2020.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 dated 17 March 2021.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, the Company entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 00472/KGD/SPPJ/2020 dated 2 November 2020.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun pada 30 Juni 2021.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebesar Rp 12.138.756.062 dan Rp 11.653.974.573.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2021.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest 10.50% per annum as of 30 June 2021.

The outstanding loan as of 30 June 2021 and 2020 amounted to Rp 12,138,756,062 and Rp 11,653,974,573 respectively.

The facility is valid until 5 November 2021.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

20. LIABILITAS SEWA

	30 Juni/ 30 June 2021
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.889.901.762
Pihak ketiga	14.152.859.291
Sub-jumlah	21.042.761.053
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.447.244.281)
Bagian sisa jatuh tempo lebih dari setahun	10.595.516.772

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021
Pihak berelasi	
Manuel Djunako	4.384.482.939
Febyan	2.505.418.823
Pihak ketiga	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	8.675.653.813
PT Mandiri Tunas Finance	5.477.205.478
PT Toyota Astra Finance Service	-
Jumlah	21.042.761.053
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.737.560.614)
Bagian jangka panjang	13.305.200.439

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan melakukan pinjaman sewa pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance atas pembelian 5 unit kendaraan dengan total pembiayaan sebesar Rp 905.086.000.

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2021. Tingkat bunga rata-rata 5% - 11% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

20. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.967.109.203	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	13.876.012.865	Third parties
Sub-jumlah	20.843.122.068	Sub-total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.771.248.382)	Current maturities portion
Bagian sisa jatuh tempo lebih dari setahun	12.071.873.686	Long-term maturities portion

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak berelasi		Related parties
Manuel Djunako	4.433.614.948	Manuel Djunako
Febyan	2.533.494.255	Febyan
Pihak ketiga		Third parties
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	13.834.496.643	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance Service	41.516.222	PT Toyota Astra Finance Service
Jumlah	20.843.122.068	Total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.771.248.382)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	12.071.873.686	Long-term portion

As of March 31, 2021, the Company entered into a consumer finance lease loan with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of 5 vehicles with a total financing of Rp 905,086,000.

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2021. The average interest rate is 5 - 11% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 menyajikan liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	6.967.109.203	-
Penambahan	-	7.092.981.378
Beban bunga	335.292.559	699.127.825
Pembayaran	(412.500.000)	(825.000.000)
Jumlah	6.889.901.762	6.967.109.203
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(394.104.779)	(394.104.779)
Bagian jangka panjang	<u>6.495.796.983</u>	<u>6.573.004.424</u>

Pada Tahun 2019, Entitas Anak, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian *sale and leaseback transaction* dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk aset alat berat sebesar Rp 13.500.795.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 10.800.636.000 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,75%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 4.780.984.974 (Catatan 12).

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Saldo awal	3.386.531.019	4.581.777.267
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(398.415.416)	(1.195.246.248)
Jumlah	2.988.115.603	3.386.531.019

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: (Catatan 28 dan 29)

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	<u>175.000.000</u>	<u>350.000.000</u>

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The consolidated financial statement of financial position as at 30 June 2021 present liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	6.967.109.203	-	Beginning balance
Penambahan	-	7.092.981.378	Additions
Beban bunga	335.292.559	699.127.825	Interest expense
Pembayaran	(412.500.000)	(825.000.000)	Payments
Jumlah	6.889.901.762	6.967.109.203	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(394.104.779)	(394.104.779)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	<u>6.495.796.983</u>	<u>6.573.004.424</u>	Long-term portion

In 2019, the Subsidiary, PT Gema Bahana Utama entered into sale and leaseback transactions with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for heavy equipment amounting to Rp 13,500,795,000. The transaction consist of 48 installments of Rp 10,800,636,000 with annual interest rate at 10.75%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 4,780,984,974 (Note 12).

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	3.386.531.019	4.581.777.267	Beginning balance
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(398.415.416)	(1.195.246.248)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 30)
Jumlah	2.988.115.603	3.386.531.019	Total

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases: (Notes 28 and 29)

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20	
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	<u>175.000.000</u>	<u>350.000.000</u>	Expenses relating to leases of low-value assets

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 31)

	<u>30 / 06 / 21</u>
Beban bunga sewa pembiayaan	609.225.368
Beban bunga sewa	335.292.559
Jumlah	944.517.927

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ 30 June 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>
Sampai dengan satu tahun	9.576.275.012	10.140.587.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	9.725.395.908	8.980.104.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	11.137.500.000	11.925.000.000
Jumlah	30.439.170.920	31.045.691.000
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(9.396.409.867)	(10.202.568.932)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	21.042.761.053	20.843.122.068
Jatuh tempo dalam satu tahun	(7.737.560.614)	(8.771.248.382)
Bagian jangka panjang	<u>13.305.200.439</u>	<u>12.071.873.686</u>

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 31)

	<u>31 / 12 / 20</u>	
2.125.481.649		Interest expense of finance lease
699.127.825		Interest expense of lease
2.824.609.474		Total

Based on the agreements above, future minimum payments required as of 30 June 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
10.140.587.000		Up to one year
8.980.104.000		One to 5 (five) years
11.925.000.000		Over 5 years
31.045.691.000		Total
		Less:
(10.202.568.932)		Interest not yet due
20.843.122.068		Present value of future minimum payments
(8.771.248.382)		Current portion
<u>12.071.873.686</u>		Long-term portion

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 08 Juli 2021 dan 14 Januari 2021 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>31 / 06 / 21</u>
Umur pension	58 tahun/58 years
Tingkat diskonto	7%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ 30 June 2021</u>
Saldo awal	54.370.293.363
Biaya jasa kini	3.014.321.118
Biaya jasa lalu - kurtailment	96.579.586
Biaya bunga	1.730.887.630
Pembayaran imbalan kerja	(491.304.050)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(5.516.345.860)
Saldo akhir	53.204.431.787

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated 08 July 2021 and 14 January 2021 for actuary report as of 30 June 2021 and 2020, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>31 / 12 / 20</u>	
58 tahun/58 years		Pension age
7%		Discount rate
10%		Annual salary increase
TMI IV 2019		Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
49.369.754.733		Beginning balance
6.112.424.832		Current service cost
2.884.245.592		Past service cost - curtailments
402.547.640		Interest cost
(1.066.215.416)		Employee benefit payment
(3.332.464.018)		Actuarial gain
54.370.293.363		Ending balance

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20
Biaya jasa kini	3.014.321.118	6.112.424.832
Biaya jasa lalu - kurtailment	96.579.586	2.884.245.592
Beban bunga	1.730.887.630	3.100.553.742
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	4.841.788.334	9.228.614.797
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(5.516.345.860)	(4.829.469.878)
Jumlah	(674.557.526)	4.399.144.919

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	48.360.303.923	59.107.131.067	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	58.657.129.816	48.540.566.369	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Kurang dari satu tahun	6.210.000.920	5.720.090.168	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	1.926.258.821	1.874.590.724	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	15.019.591.202	10.923.901.088	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	1.131.915.196.802	1.287.374.164.477	More than five years
	1.155.071.047.745	1.305.892.746.457	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 adalah 17,22 tahun (2020: 12,62 tahun).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

The average duration of the benefit obligation at 30 June 2021 was 17.22 years (2020: 12.62 years).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 / 06 / 21	31 / 12 / 20
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	84.880.395.387	161.818.697.717
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	4.841.788.334	9.399.218.064
	89.722.183.721	171.217.915.781

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

Salaries and allowances (Note 28,29)
Employee benefit (Note 29)

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2021 and 31 December 2020 is as follows:

30 Juni/30 June 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.697.531.206	84,75%	169.753.120.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	38.000.000	1,90%	3.800.000.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non - Management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	233.399.500	11,65 %	23.339.950.000	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 30 June 2021 and 31 December 2020 is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Utang usaha	135.104.328.688	109.794.658.110	Account payables
Utang lain - lain	1.695.101.387	58.409.092	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.103.413.270	5.476.722.027	Accrued expenses
Utang bank	437.009.483.874	436.818.957.189	Bank loans
Liabilitas sewa	21.042.761.053	20.843.122.068	Lease liabilities
Jumlah	600.955.088.272	572.991.868.486	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(6.363.378.761)	(31.366.642.424)	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	594.591.709.511	541.625.226.062	Net debt
Jumlah ekuitas	687.209.233.724	767.610.554.550	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	86,52%	70,56%	Net debt to equity ratio

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264
Jumlah	341.060.989.128

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 June 2021 and 31 December 2020 as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	
	340.251.025.864	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
	809.963.264	Tax amnesty asset
Total	341.060.989.128	

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, Mhum,Mkn, Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 100.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 dated 17 May 2019 by Christina Dwi Utami, SH, Mhum,Mkn, the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounted to Rp 100,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of 30 June 2021 and 31 December 2020, respectively.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2020, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 tanggal 26 Juni 2020 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., Pemegang Saham tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham tahun 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2019 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2018.

Kelompok Usaha tidak membagikan dividen pada tahun 2020.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 26 June 2020, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 137 on 26 June 2020 by Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., the Shareholders did not distribute cash dividends to Shareholders in 2019.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 on 17 May 2019 by Christina Dwi Utami, S.H.,M.hum.,Mkn., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2018 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 12 June 2019 to the Company's Shareholders as of 2018.

The Group did not declare dividends in 2020.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	30 Juni/ 30 June 2021
PT Rekacipta Indonesia Raya	4.307.417.483
PT Suryahimsa Investama Raya	1.435.805.828
Ny. Febyan	1.435.805.828
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	686.476.976
Jumlah	7.865.506.115

26. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ 31 December 2020	
	6.194.173.647	PT Rekacipta Indonesia Raya
	2.064.724.549	PT Suryahimsa Investama Raya
	2.064.724.549	Ms. Febyan
	686.519.034	Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja
Total	11.010.141.779	Total

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 / 06 / 21
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	230.057.415.939
Dinding penahan tanah	42.212.138.453
Struktur	35.638.808.560
Penjualan	
Dinding precast	35.749.030.799
Tiang pancang	50.092.957.151
Jumlah	393.750.350.902

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 / 06 / 21
PT Mandiri Bangun Makmur	44.829.639.492

27. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	30 / 06 / 20	
	255.407.660.691	Contruction revenue
	11.248.184.509	Foundation
	35.389.954.316	Retaining wall
		Structural
		Sales
	21.613.235.205	Precast wall
	22.942.612.729	Pile
Total	346.601.647.450	Total

The breakdown of revenue that exceeds 10% of the total consolidated revenue is as follows:

	30 / 06 / 20	
	62.910.880.002	PT Mandiri Bangun Makmur

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	30 / 06 / 21
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	205.016.835.612
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	51.241.079.445
Upah langsung	57.328.916.685
Sub-kontraktor	42.679.707.384
Transportasi	11.797.717.669
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	11.461.740.371
Sewa	
Pihak ketiga	-
Pihak berelasi (Catatan 32)	-
Rugi atas penurunan nilai persediaan	
Lain-lain	19.314.251.857
Jumlah	398.840.249.023

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

28. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	30 / 06 / 20	
	176.510.292.769	Raw material and other contruction goods
	53.748.652.239	Depreciation of
	59.831.204.781	property, plant and equipment (Note 12)
	48.605.323.781	Direct labor
	22.405.856.619	Sub-contractor
	12.693.116.593	Transportation
		Maintenance equipment and tools
	4.577.151.005	Rent
	412.500.000	Third parties
		Related parties (Note 32)
		Loss on impairment on inventories
		Others
Total	398.151.283.716	Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 / 06 / 21	30 / 06 / 20
Gaji dan tunjangan lainnya	27.551.478.702	28.999.786.838
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	11.000.434.434	11.227.275.988
Pajak	10.407.121.968	8.157.139.993
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	4.841.788.334	4.479.712.143
Kendaraan	1.082.569.186	1.733.315.382
Utilitas	1.017.917.430	459.667.200
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	787.386.750	307.378.650
Asuransi	755.222.229	606.800.469
Perlengkapan kantor	587.281.556	932.716.764
Pemeliharaan dan perbaikan	400.263.015	335.975.709
Profesional	211.049.315	217.331.855
Sewa kantor (Catatan 32)	175.000.000	175.000.000
Perijinan	150.081.845	168.161.163
Pemasaran	63.956.718	114.951.283
Sumbangan dan representasi	60.405.000	92.386.141
Perjalanan dinas	24.844.500	35.296.103
Lain-lain	1.600.484.351	2.650.527.220
Jumlah	60.717.285.333	60.693.422.901

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowance
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Tax
Employee benefit (Note 21)
Vehicle
Utilities
Depreciation of investment properties (Note 13)
Insurance
Office equipment
Maintenance and service
Professional
Office rent (Note 32)
Permit
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Others
Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 / 06 / 21	30 / 06 / 20
Pendapatan lain-lain		
Pembalikan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)		
Pembalikan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)		
Laba selisih kurs	8.623.939	2.302.689.282
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	398.415.416	597.623.124
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	128.244.607
Pendapatan lain-lain	23.689.269	8.829.069
Jumlah	430.728.624	3.037.386.082
	30 / 06 / 21	30 / 06 / 20
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(-)	(-)
Beban lain-lain	(-)	(-)
Jumlah	(-)	(-)

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Other income
Reversal on loss of impairment for gross amount due from customers (Note 8)
Reversal on loss of impairment for Receivables (Note 5)
Gain on foreign exchange
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)
Gain on sales of plant, property and equipment (Note 12)
Other income
Total
Other expense
Loss on foreign exchange
Other expenses
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 / 06 / 21	30 / 06 / 20
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	36.229.745	560.289.617
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	(19.336.990.360)	(21.552.980.976)
Administrasi bank	(295.933.312)	(531.512.676)
Biaya bunga sewa	(335.292.559)	-
Beban bunga liabilitas sewa	(609.225.368)	-
Jumlah	(20.577.441.599)	(22.084.493.652)

31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

Finance income
Interest income
Finance expense
Interest expense of bank loan
Bank administration
Interest expenses on rent
Interest expenses on lease liabilities
Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Entitas berelasi / Related entities		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/ Rental
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Sewa/ Rental
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham Entitas Anak/ The Subsidiaries shareholder	Pendapatan sewa ruangan kantor/ Space office rental income
KSO DU-Indopora/ JO DU-Indopora	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivable
Vidi Sunjata	Presiden Direktur Entitas Anak/ President Director of subsidiary	Utang Usaha, ekspedisi/ Trade payable, expedition
Rinanto Adi Hardana	Presiden Direktur Entitas Anak/ President Director of subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables

a. Nature of relationship and transactions

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Aset lancar		
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
KSO DU-Indopora	2.000.000.000	2.000.000.000
Rinanto Adi Hardana	250.000.000	250.000.000
Jumlah	2.250.000.000	2.250.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,15%
Liabilitas		
Beban masih harus dibayar (Catatan 16)		
Manuel Djunako	2.545.000.000	2.182.500.000
Febyan	960.000.000	810.000.000
Jumlah	3.505.000.000	2.992.500.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,44%	0,40%

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

Current assets
Other receivables (Note 7)
JO DU-Indopora
Rinanto Adi Hardana
Total
Liabilities
Accrued expenses (Note 16)
Manuel Djunako
Febyan
Total
Percentage to total liabilities

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Liabilitas		
Liabilitas sewa (Catatan 20)		
Manuel Djunako	4.384.482.939	4.433.614.948
Febyan	2.505.418.823	2.533.494.255
Jumlah	6.889.901.762	6.967.109.203
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,87%	0.94%
Beban pokok pendapatan	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20
Sewa tanah (Catatan 28)		
Manuel Djunako	-	-
Febyan	-	-
Jumlah	-	-
Persentase terhadap biaya terkait	-	-
Beban usaha		
Sewa kantor (Catatan 29)		
Manuel Djunako	175.000.000	350.000.000
Persentase terhadap biaya terkait	0,29%	0,27%

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2020 berlaku selama 1 taun sejak tanggal 1 Januari 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	Liabilities
		Lease liabilities (Note 20)
		Manuel Djunako
		Febyan
		Total
		Percentage to total liabilities
		Cost of revenue
		Land rent (Note 28)
		Manuel Djunako
		Febyan
		Total
		Percentage to related expenses
		Operating expenses
		Office rent (Note 29)
		Manuel Djunako
		Percentage to related expenses

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2020. This agreement has been extended on 23 December 2020 and valid for 1 year from 1 January 2021.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

On 23 December 2019, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from 1 January 2020 to 31 December 2039.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2020, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	30 / 06 / 21	30 / 06 / 20
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	1.268.215.100	3.007.858.860
Direksi	2.584.760.322	5.862.954.495
Jumlah	3.852.975.422	8.870.813.355

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Balance and transactions (Continued)

On 2 January 2020, PT Gema Bahana Utama (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounted to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 2 January 2020.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director
Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 June 2021 and 2020, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 / 06 / 21					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan setara kas	6.220	6.489	322.402	652	251.421.050
31 / 12 / 20					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan setara kas	6,280	6,580	326,527	712	254.601.258

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 30 June 2021 and 2020.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 46,99% dan 58,93% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 30 June 2021 and 2020, the outstanding balance of the Group's bank loans represents 46.99% and 58.93% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

	30 / 06 / 21
Nilai tukar menguat 5%	
Laba bersih setelah pajak penghasilan	9.805.421
Nilai tukar melemah 5%	
Laba bersih setelah pajak penghasilan (9.805.421)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2021 dan 2020:

	30 / 06 / 21
Kas dan setara kas	6.363.378.761
Piutang usaha	157.852.509.605
Piutang lain-lain	3.098.328.000
Piutang retensi	92.053.052.560
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	175.893.795.771
Aset lancar lainnya	305.000.000
Jumlah	435.566.064.697

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)

b. Currency Risk (Continued)

	31 / 12 / 20
Exchange rate strengthened by 5%	
Net income after tax	12.796.733
Exchange rate weakened by 5%	
Net income after tax	12.796.733

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 30 June 2021 and 2020:

	31 / 12 / 20
Cash on hand and in banks	31.366.642.424
Trade receivables	82.076.325.634
Other receivables	2.510.567.000
Retention receivables	63.599.952.819
Gross amount due from customers	217.834.762.611
Other current assets	150.000.000
Total	397.538.250.488

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

30 Juni/30 June 2021					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	-	142.778.876.976	15.073.632.629	157.852.509.605	Account receivables
Piutang retensi	-	65.681.293.159	26.371.759.401	92.053.052.560	Retention receivables
Piutang lain-lain	3.098.328.000	-	-	3.098.328.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	141.509.488.767	34.384.307.004	175.893.795.771	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	305.000.000	-	-	305.000.000	Other current assets
Jumlah	3.403.328.000	349.969.658.902	75.829.699.034	429.202.685.936	Total

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

The following is the credit quality of the Company's financial assets:

30 Juni/30 June 2021						
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	5	131.063.677.976	5.125.864.446	36.736.599.812	172.926.142.234	Account receivables
Piutang lain-lain	7	3.098.328.000	-	-	3.098.328.000	Retention receivables
Piutang retensi	6	67.460.127.281	232.258.047	50.732.426.633	118.424.811.961	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	185.931.003.402	1.879.151.470	22.467.947.902	210.278.102.774	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	11	305.000.000	-	-	305.000.000	Other current assets
Jumlah		387.858.136.659	7.237.273.963	109.936.974.347	505.032.384.969	Total

31 Desember/31 December 2020						
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	5	51.962.744.456	4.513.541.932	40.673.671.875	97.149.958.263	Account receivables
Piutang lain-lain	7	2.510.567.000	-	-	2.510.567.000	Retention receivables
Piutang retensi	6	49.492.730.606	170.398.210	40.308.583.404	89.971.712.220	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	194.772.476.294	1.968.509.708	55.478.083.613	252.219.069.615	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	11	150.000.000	-	-	150.000.000	Other current assets
Jumlah		298.888.518.356	6.652.449.850	136.460.338.892	442.001.307.098	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; medium grade adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan low grade berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai high grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; medium grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan low grade berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Perusahaan akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES
(Continued)**

c. Credit Risk (Continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Company will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 30 June 2021 and 2020.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020. (Lanjutan)

	30 Juni/30 June		
	2021		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Jumlah/ Total
Utang usaha	135.104.328.688	-	135.104.328.688
Utang lain-lain	1.695.101.387	-	1.695.101.387
Beban masih harus dibayar	6.103.413.270	-	6.103.413.270
Utang bank	221.078.393.471	215.931.090.403	437.009.483.874
Liabilitas sewa	10.447.244.281	10.595.516.772	21.042.761.053
Jumlah	374.428.481.097	226.526.607.175	600.955.088.272

	31 Desember/31 December		
	2020		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Jumlah/ Total
Utang usaha	109.794.658.110	-	109.794.658.110
Utang lain-lain	58.409.092	-	58.409.092
Beban masih harus dibayar	5.476.722.027	-	5.476.722.027
Utang bank	244.127.218.331	254.763.423.389	498.890.641.720
Liabilitas sewa	10.140.587.000	20.905.104.000	31.045.691.000
Jumlah	369.597.594.560	275.668.527.389	645.266.121.949

Account payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Lease liabilities

Total

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kontrak konstruksi

Pada tahun 2021, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Construction contract

In 2021, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Citra Berkat	Sekolah Citra Kasih Citra Garden	09/08/2021	1.550.709.050	60 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Rumah Type Olive di Cluster California Sedayu Indo City PIK 2 Extension	04/08/2021	2.550.500.000	250 hari/days
PT Chosuk Development Indonesia	For Additional Reclamation Area At Land Preparation Of Line Project	06/08/2021	565.800.000	92 hari/days
PT Hans Jaya Utama	PT Doosan Heavy Industrial	13/08/2021	200.000.000	240 hari/days
KSO Pangkho-Setia	Gedung Hemodialisa & Gedung Rehabilitasi Medik RSUD Cibinong	01/07/2021	783.000.000	60 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Cluster Georgia Tahap I PIK 2 Extension	01/07/2021	9.710.551.200	100 hari/days
PT Makna Alam Sejahtera	Marketing Gallery Alam Sutera Apartment	21/07/2021	272.456.000	25 hari/days
PT Astakona Megahtama	Area Roundbout Entry Boulevard Proyek Astakona	09/07/2021	325.597.500	21 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kontrak konstruksi

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
CV Infinity Gelora Mandiri	Remaja Superstore	08/07/2021	368.040.000	21 hari/days
PT Selaras Lawang Sewu	Revitalisasi Gedung Rawat Inap Wijaya Kusuma RSUD Cibinong	06/07/2021	236.660.000	21 hari/days
PT Makna Alam Sejahtera	Marketing Gallery Alam Sutera Apartment	26/07/2021	925.628.000	213 hari/days
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Benhil Hotel & Service Apartment	28/07/2021	73.304.788.845	42 hari/days
PT Sahabat Duta Wisata	Mall Living World Grand Wisata Bekasi	29/07/2021	2.600.000.000	149 hari/days
PT Sahabat Duta Wisata	Mall Living World Grand Wisata Bekasi	29/07/2021	29.419.200.000	365 hari/days

36. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Construction contract

37. PANDEMI COVID-19

Pada 12 April 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia mendeklarasikan jenis coronavirus (COVID-19) yang baru sebagai peristiwa luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun pada tanggal 1 Juli 2020 beberapa kota besar di Indonesia sudah mulai menjalankan PSBB transisi dan membuka fasilitas umum dan perkantoran. Pada tanggal laporan ini, permintaan pasar sudah mulai mengalami peningkatan ke arah normal. Dikarenakan pemerintah mengizinkan perusahaan konstruksi untuk beroperasi secara normal, maka tidak ada pengurangan signifikan terhadap operasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha bergantung pada tenaga kerjanya untuk memberikan jasa konstruksi. Himbauan Pemerintah sebagai respons terhadap COVID-19, seperti menghentikan atau mengurangi sementara kegiatan perkantoran dan melakukan kegiatan usaha dari rumah, dapat memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk mengerahkan tenaga kerjanya secara efektif. Hal yang sama dapat mempengaruhi operasi dan waktu pengiriman dari subkontraktor dan pemasok Kelompok Usaha, karena tenaga kerja dan operasi mereka sendiri terganggu oleh upaya untuk mengurangi penyebaran virus ini.

Selanjutnya, pelanggan Kelompok Usaha (pemilik proyek) dapat menunda proyek yang ada atau yang akan datang berdasarkan perkembangan yang sama. Lebih lanjut, kondisi yang tidak terduga mungkin memerlukan modifikasi kontrak dan perubahan estimasi Kelompok Usaha untuk menyelesaikan kontrak yang ada. Meskipun diperkirakan bersifat sementara, gangguan ini dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Kelompok Usaha, hasil operasinya, kondisi keuangan, dan likuiditas pada tahun 2021.

37. COVID-19 PANDEMIC

On 12 April 2020, the Minister of Health of The Republic Indonesia declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended Large Scale Social Restrictions (PSBB). But on 1 July 2020 some of big city in Indonesia started implementing PSBB transition and open some public facility and also office place. As of the date of this report, market demand are starting back to normal. Since the government allows construction company to operate as usual, hence there are no significant deductions in the overall Group operation.

The Group is dependent on its workforce to deliver its services. Government appeals in response to COVID-19, such as such as stopping or temporarily reducing office activities and working from home, may impact the Company's ability to deploy its workforce effectively. The same thing may affect the operations and timing of deliverables from the Group's subcontractors and suppliers, as their own workforces and operations are disrupted by efforts to curtail the spread of this virus.

Further, the Group's customers (project owners) may either delay existing or future projects based on these same developments. Further, unforeseen conditions may require contract modifications and changes in the Group's estimates to complete its existing contracts. While expected to be temporary, these disruptions may negatively impact the Group's revenues, its results of operations, financial condition, and liquidity in 2021.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PANDEMI COVID-19 (Lanjutan)

Untuk mengantisipasi kemungkinan dampak kondisi pandemi Covid-19 yang mungkin masih berlanjut, Kelompok Usaha telah melakukan dan memiliki rencana pada tahun 2021 untuk memastikan kelangsungan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- Kelompok Usaha menerima relaksasi pembayaran pokok dari bank yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman dari tahun 2021 sampai 2022

Kelompok Usaha mengajukan relaksasi pembayaran dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima relaksasi pembayaran dan penurunan suku bunga fasilitas kredit (Catatan 19).

- Kelompok Usaha telah memperoleh proyek/kontrak baru pada tahun 2021 yang diharapkan dapat memberikan arus kas positif kepada Grup. Kami terus memperoleh dan memenangkan proyek baru.
- Kelompok Usaha telah menerima surat dukungan finansial dari pemegang saham mayoritas. Kami dapat memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham mayoritas bila diperlukan.

Terlepas dari lingkungan bisnis yang menantang ini, Kelompok Usaha tidak memperkirakan adanya masalah kelangsungan usaha yang memengaruhi operasi bisnis.

Tingkat konsekuensi termasuk dampak keuangan bagi Kelompok Usaha setelah 30 Juni 2021 akan bergantung pada perkembangan tertentu, termasuk lamanya atau parahnya pandemi ini, yang semuanya tidak pasti dan tidak dapat diperkirakan secara wajar pada tanggal 28 Juni 2021.

37. COVID-19 PANDEMIC (Continued)

To anticipate the possible impact of covid-19 pandemic conditions which might have a continuing effect, the Group have performed and have plans in year 2021 in order to ensure the Group's continuity which are as follows:

- The Group received relaxation on the principal payment from the bank which extended the loans due date from 2021 to 2022.

The Group proposed payment relaxation and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted payment relaxation and reduced interest rates on the credit facility (Note 19).

- The Group have obtained new projects/contracts in 2021 which are expected to provide positive inflow to the Group. We are continuing to obtain and win new projects.
- The Group have received a letter of financial support from majority shareholders. We would able to get financial support from the majority shareholder when necessary.

Despite this challenging business environment, the Group does not foresee any going concern issue affecting business operations.

The extent of the consequences including financial effect to the Group after 30 June 2021 will depend on certain developments, including the length or severity of this pandemic, which are all uncertain and cannot reasonably estimated as at 28 June 2021.

38. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

38. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	30 / 06 / 21						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling revenue	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total	
Pendapatan	230.057.415.939	42.212.138.453	35.638.808.560	50.092.957.151	35.749.030.799	393.750.350.902	Revenue
Beban pokok pendapatan	(196.842.620.886)	(35.195.169.000)	(58.934.819.982)	(48.781.475.577)	(59.086.163.578)	(398.840.249.023)	Cost of revenue
Rugi kotor	33.214.795.053	7.016.969.453	(23.296.011.422)	1.311.481.574	(23.337.132.779)	(5.089.898.121)	Gross loss
Beban usaha	(29.966.257.436)	(5.357.922.436)	(8.971.918.681)	(7.426.228.368)	(8.994.958.412)	(60.717.285.333)	Operating expenses
Beban lain-lain	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	212.580.730	38.009.120	63.646.821	52.681.688	63.810.265	430.728.624	Other income
Rugi usaha segmen	3.461.118.347	1.697.056.137	(32.204.283.282)	(6.062.065.106)	(32.268.280.926)	(65.376.454.830)	Segment operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	961.194.733.595	44.362.833.858	207.026.558.005	177.451.335.433	88.725.667.716	1.478.761.128.607	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	515.303.815.963	23.783.253.044	110.988.514.207	95.133.012.178	47.566.506.089	792.775.101.481	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	40.456.984.021	1.867.245.416	8.713.811.943	7.468.981.665	3.734.490.833	62.241.513.878	Depreciation

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

38. OPERATING SEGMENT

	30 / 06 / 20						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ piling revenue	Struktur/ Structural	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total	
Pendapatan	255.407.660.691	11.248.184.509	22.942.612.729	35.389.954.316	21.613.235.205	346.601.647.450	Revenue
Beban pokok pendapatan	(256.807.577.997)	(10.558.623.662)	(47.173.312.477)	(59.722.692.557)	(23.889.077.023)	(389.151.283.716)	Cost of revenue
Laba kotor	(1.399.917.306)	689.560.847	(24.230.699.748)	(24.332.738.241)	(2.275.841.818)	(51.549.636.266)	Gross profit
Beban usaha	(39.147.257.771)	(1.609.536.469)	(7.191.009.852)	(9.104.013.435)	(3.641.605.374)	(60.693.422.901)	Operating expenses
Beban lain-lain	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	1.959.114.023	80.548.821	359.872.161	455.607.912	182.243.165	3.037.386.082	Other income
Laba usaha segmen	(38.588.061.054)	(839.426.801)	(31.061.837.439)	(32.981.143.764)	(5.735.204.027)	(109.205.673.085)	Segment operating income
Aset							Assets
Aset segmen	1.150.840.668.323	47.316.724.866	211.399.394.370	267.637.364.727	107.054.945.891	1.784.249.098.177	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	455.021.580.986	18.708.177.029	83.583.496.216	105.818.972.322	42.327.588.929	705.459.815.482	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	41.909.473.706	1.723.104.763	7.698.404.830	9.746.389.234	3.898.555.694	64.975.928.227	Depreciation

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Pesona Gerbang Karawang	Grand Taruma Commercial	23/06/2021	2.548.736.390	100 hari/days
PT Baja Putih	Proyek Pondok Labu	16/06/2021	1.491.780.000	122 hari/days
PT Baja Putih	Proyek Pondok Labu	16/06/2021	3.050.000.000	61 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	Swro Brine Processing Plant	22/06/2021	9.220.000.000	254 hari/days
PT Indonesia Pondasi Raya	Cikarang Plant PT. Frisian Flag Indonesia	31/05/2021	4.060.493.500	100 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Magenta Residence - Summarecon Bekasi Tahap I	18/05/2021	3.196.155.000	90 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Magenta Residence - Summarecon Bekasi Tahap I	18/05/2021	717.996.000	90 hari/days
PT Maha Karya Reksawarga	Summarecon Villaggio, Summarecon Karawang	28/05/2021	5.088.000.000	60 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Struktur Area Tower 8 Proyek Tokyo Riverside - PIK 2	03/05/2021	55.312.500.000	350 hari/days
PT Trinita Menara Serpong	Apartemen Collins Boulevard Tower 2	18/05/2021	16.064.294.035	74 hari/days
PT Era Kencana Tunggal	The Grange Park Apartemen At Fatmawati	21/05/2021	49.500.000.000	335 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed - Use Development	21/04/2021	30.331.000.000	220 hari/days
PT Tatar Kertabumi	Ruko Deret (I, V & VI), Tribeka Ruko Deret II, Landed House, Club House & Gardu PLN - Kota Kertabumi	12/04/2021	5.493.346.500	180 hari/days
PT Wahanacipta Muliagraha	Pabrik Djarum Garut	27/04/2021	903.232.000	60 hari/days
PT Modernland Realty Tbk	Rumah 23 Unit Cluster La Seine, JGC	27/04/2021	6.542.326.087	60 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed Use Development	09/04/2021	1.500.000.000	119 hari/days
PT Mahkota Sentosa Utama	B10 - B11 Area District 1 Meikarta	16/04/2021	8.300.000.000	31 hari/days

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed Use Development	21/04/2021	7.769.000.000	74 hari/days
Ysn Gereja Kemah Tabernakel	Rumah Ibadah Gereja Kemah Tabernakel - PIK 2	30/03/2021	30.075.000.000	150 hari/days
Yayasan Gereja Kemah abernakel	Gereja Kemah Tabernakel	30/03/2021	4.600.000.000	179 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Longpond, U-Ditch & Box Culvert Area Driveway Tokyo Riverside PIK 2	09/02/2021	7.500.000.000	180 hari/days
PT Bumi Megah Graha Utama	Upperwest Apartmen	25/02/2021	19.082.493.636	365 hari/days
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (Tahap I)	04/01/2021	7.505.000.000	180 hari/days
PT Utama Karya Persero	Jawa - 9 & 10 (2X1.000 Mw) Coal Fired Steam Power Plant	06/01/2021	61.777.180.850	286 hari/days
PT Frisian Flag Indonesia	Cikarang Plant PT Frisian Flag Indonesia	27/01/2021	91.850.000.000	164 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Osaka Riverview Apartment PIK 2	06/11/2020	11.025.000.000	300 hari/days
PT Mega Utama Development	Apartment Megacity Bekasi	16/10/2020	4.392.088.926	180 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 1 & 2 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 3 & 4 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 5 & 6 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Jantra Swarna Dipta	Wijaya Luxury Residence	03/03/2020	92.057.473.337	121 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Struktur Tower 5 & 6 Proyek Tokyo Riverside Apartment - PIK 2	01/08/2019	171.700.000.000	600 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal Height Apartment - Royal Tajur (Tower A)	08/07/2019	18.256.311.497	600 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal Height Apartment - Royal Tajur (Tower B)	08/07/2019	12.343.688.503	600 hari/days
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central	16/09/2016	224.661.699.000	235 hari/days

Bank Garansi

Bank Guarantee

Pada tanggal 30 Juni 2021, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 69.262.684.109.

As at 30 June 2021, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 69,262,684,109.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	30 / 06 / 21	31 / 12 / 20
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	5.369.060.426	7.092.981.378

Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini:

	31 Desember/ December 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 2021	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	438.531.120.832	26.190.526.685	(26.000.000.000)	-	438.721.647.517	Bank loan
Liabilitas sewa	20.843.122.068	-	(6.113.939.368)	6.313.578.353	21.042.761.053	Lease liabilities
Jumlah	459.374.242.900	26.190.526.685	(32.113.939.368)	6.313.578.353	459.764.408.570	Total

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below:

	2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	2020	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	436.615.416.583	82.707.192.258	(82.837.961.441)	334.309.789	436.818.957.189	Bank loan
Liabilitas sewa	32.620.165.212	7.092.981.378	(18.870.024.522)	-	20.843.122.068	Lease liabilities
Jumlah	469.235.581.795	89.800.173.636	(101.707.985.963)	334.309.789	457.662.079.257	Total

41. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

	30 / 06 / 21	30 / 06 / 20
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(83.996.279.676)	(126.035.884.357)
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	/2.003.000.000
Rugi per saham	(41,94)	(62,92)

41. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net income by the weighted average number of shares outstanding during the periods ended 30 June 2021 and 2020.

Loss for the year attributable to the owners of the parent company
Weighted average outstanding shares

Loss per share

42. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Agustus 2021.

42. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 27 August 2021.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 30 June 2021 and 2020, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2021

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
30 JUNE 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.934.862.083	29.011.499.368	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	104.860.262.357	51.564.856.814	Account receivables
Piutang retensi	67.487.602.338	43.203.902.287	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.050.000.000	2.050.000.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	125.778.693.915	166.457.299.031	Gross amount due from customers
Persediaan	146.635.724.943	176.217.579.547	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	76.443.269.252	39.893.756.121	Advance and prepayment
Aset lancar lainnya	231.000.000	41.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	527.421.414.888	508.439.893.168	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	306.980.487.311	337.116.533.224	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	25.158.861.003	25.803.960.003	Investment properties
Investasi pada entitas anak	99.920.000.000	99.920.000.000	Investment in subsidiary
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	Tax amnesty assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	432.559.348.314	463.340.493.227	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	959.980.763.202	971.780.386.395	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2021

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
30 JUNE 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	62.115.068.863	54.352.001.820	Third parties
Pihak berelasi	971.519.285	319.401.017	Related party
Utang lain-lain	-	678.838.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	81.830.104.884	85.366.003.353	Advance from Customers
Utang pajak	6.488.488.220	1.392.155.940	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2.186.083.245	1.582.188.783	Accrued expenses
Utang bank	14.114.284.595	-	Bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Sewa pembiayaan	7.324.452.940	5.742.702.133	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	175.030.002.032	149.433.291.046	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Sewa pembiayaan		-	Lease liabilities
Tanggungan rugi pada pada ventura bersama	2.588.218.561	2.588.218.561	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	48.434.006.684	49.406.197.676	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	51.022.225.245	51.994.416.237	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	226.052.227.277	201.427.707.283	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	138.665.531.422	180.175.743.511	Unappropriated
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	14.111.978.639	9.025.909.737	Accumulated gain on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	733.928.535.925	770.352.679.112	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	959.980.763.202	971.780.386.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2021

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 / 06 / 2021	30 / 06 / 2020	
PENDAPATAN	245.416.153.261	175.363.157.090	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(238.323.539.883)	(188.060.753.457)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	7.092.613.378	(12.697.596.367)	GROSS PROFIT
Beban usaha	(48.032.150.645)	(46.201.049.944)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	53.368.342	2.314.036.174	Other income
LABA USAHA	(40.886.168.925)	(56.584.610.137)	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	33.605.754	552.612.428	Finance income
Beban keuangan	(657.648.918)	(807.237.779)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(41.510.212.089)	(56.839.235.488)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	(-)	(-)	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(-)	(-)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(41.510.212.089)	(56.839.235.488)	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	5.086.068.902	1.403.922.866	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(36.424.143.187)	(55.435.312.622)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ additional paid in capital</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>		<u>Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
			<u>Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</u>			
Saldo 31 Desember 2019	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	489.221.273.385	9.662.939.957	1.080.035.239.206	Balance as of 31 December 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	(52.931.241.822)	-	(52.931.241.822)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	436.290.031.563	9.662.939.957	1.027.103.997.384	Balance as of 1 January 2020 after adjustment
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2020	-	-	-	(256.114.288.052)	-	(256.114.288.052)	Total net profit for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(637.030.220)	(637.030.220)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2020	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	180.175.743.511	9.025.909.737	770.352.679.112	Balance as of 31 December 2020
Jumlah laba bersih untuk tahun 2021	-	-	-	(41.510.212.089)	-	(41.510.212.089)	Total net profit for the year 2021
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	5.086.068.902	5.086.068.902	Other comprehensive income
Saldo 30 Juni 2021	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	138.665.531.422	14.111.978.639	733.928.535.925	Balance as of 30 June 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2021

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2021

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 / 06 / 2020	30 / 06 / 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	210.349.952.590	220.485.249.321	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(198.484.452.730)	(137.539.079.631)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(35.054.684.611)	(82.361.889.285)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(49.393.344)	(807.237.779)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	33.605.754	552.612.428	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(23.204.972.341)	329.655.054	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.082.105.746)	(11.086.201.657)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi	(8.508.278.600)	(1.989.477.000)	Advance for acquisition of investment property
Investasi pada entitas anak	-	(50.000.000.000)	Investment in subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.590.384.346)	(63.075.678.657)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	14.114.284.595	(-)	Proceed from (Payment for) bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.395.565.193)	(11.572.987.224)	Payment for finance lease payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	9.718.719.402	(11.572.987.224)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(25.076.637.285)	(74.319.010.827)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	29.011.499.368	100.186.383.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.934.862.083	25.867.373.110	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR